

PERAN PSIKOLOGI DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Hanik Rahmawati Solikhah

Departemen Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta,
Indonesia

*Corresponding Email: hanikrahma@gmail.com

ABSTRAK

Psikologi memiliki peranan penting dalam pendidikan Islam, terutama dalam memahami karakter, emosi, dan tahapan perkembangan peserta didik. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu, tetapi juga pembentukan akhlak dan spiritualitas. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterkaitan antara psikologi dan pendidikan Islam serta penerapannya dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai psikologi dan Islam mampu memperkuat strategi pembelajaran, pengembangan karakter, dan peningkatan kesehatan mental peserta didik. Psikologi Islam, yang menitikberatkan pada keseimbangan jasmani dan ruhani, menjadi pendekatan penting dalam pendidikan yang berbasis nilai-nilai ilahiyah.

Kata Kunci: Psikologi, Pendidikan Islam, Karakter, Spiritual, Pembelajaran

ABSTRACT

Psychology plays an essential role in Islamic education, especially in understanding students' character, emotions, and developmental stages. Islamic education focuses not only on knowledge acquisition but also on moral and spiritual development. This article aims to describe the relationship between psychology and Islamic education and its application in learning processes. The method used is literature study with a descriptive-qualitative approach. The findings indicate that the integration of psychological and Islamic values enhances learning strategies, character development, and students' mental well-being. Islamic psychology, which emphasizes the balance of the physical and spiritual aspects, becomes a key approach in value-based education.

Keywords: Psychology, Islamic Education, Character, Spirituality, Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam bertujuan membentuk insan yang seimbang secara intelektual, spiritual, dan moral. Dalam praktiknya, pendidikan memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap perkembangan peserta didik. Psikologi, sebagai ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental, menyediakan pendekatan untuk mengoptimalkan pembelajaran. Keterpaduan psikologi dan pendidikan Islam sangat diperlukan dalam menjawab tantangan pendidikan yang kompleks (Kasijan, 1984; Bawani, 1991).

Psikologi dapat memperkuat pendidikan Islam melalui pemahaman terhadap fitrah, emosi, motivasi, dan kognisi anak. Konsep nafs, ruh, dan tazkiyah dalam Islam juga paralel dengan konsep dalam psikologi perkembangan. Oleh karena itu, sinergi antara keduanya menjadi landasan penting untuk mencapai tujuan pendidikan Islami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan teknik studi literatur. Data diperoleh dari buku teks dan artikel jurnal yang relevan dengan topik psikologi dan pendidikan Islam, baik nasional maupun internasional. Analisis dilakukan secara tematik untuk mengkaji hubungan dan kontribusi psikologi dalam pembelajaran pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Psikologi dan Pendidikan Islam

Psikologi dan pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan karena keduanya berfokus pada pengembangan manusia seutuhnya. Pendidikan Islam bertujuan membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik yang selaras dengan nilai keislaman, sedangkan psikologi memberi pendekatan ilmiah tentang perkembangan mental dan perilaku (Alwi, 2020; Fadillah, 2021).

Aplikasi Psikologi dalam Pembelajaran Islam

1. Metode Pembelajaran: Psikologi membantu guru memilih metode yang sesuai dengan usia dan kemampuan siswa (Qodratillah & Setiawan, 2022).
2. Pengembangan Karakter: Nilai-nilai Islami seperti sabar dan jujur dapat dikembangkan melalui pendekatan psikologis (Sari, 2020).
3. Kesehatan Mental: Spiritualitas yang diajarkan Islam selaras dengan pendekatan psikologi modern dalam menjaga kestabilan emosional siswa (Salmarita & Kama, 2020).
4. Evaluasi Pembelajaran: Psikologi menyediakan pendekatan holistik untuk menilai capaian belajar dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Psikologi Islam sebagai Pendekatan Holistik

Psikologi Islam memandang manusia sebagai makhluk jasmani dan ruhani. Konsep-konsep seperti fitrah, tazkiyatun nafs, dan tujuan hidup sebagai ibadah memberikan kerangka holistik dalam pendidikan (Abidin, 2023). Pendekatan ini memperkaya metode pengajaran dan konseling di sekolah-sekolah Islam.

SIMPULAN DAN SARAN

Psikologi memainkan peran sentral dalam pendidikan Islam karena mampu menjembatani pendekatan ilmiah dan nilai-nilai spiritual. Dengan memahami karakter dan perkembangan peserta didik, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna. Integrasi psikologi dan pendidikan Islam menghasilkan pendekatan yang menyentuh aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang mengakomodasi prinsip-prinsip psikologi Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z. (2023). Peran strategis filsafat Islam dalam pengembangan kajian psikologi Islam. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 8(1), 1-16.
<https://doi.org/10.18592/jiu.v8i1.1373>

- Alwi, Z. (2020). *Integrasi Psikologi dalam Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Bawani, I. (1991). *Cendekiawan Muslim dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Surabaya: Bina Ilmu Offset.
- Danuwijaya, C., Sulaiman, Rus'ansyah, A. M., & Husna, N. (2022). Peran guru pendidikan agama Islam dalam implementasi psikososial Erikson di sekolah. *al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 5(3), 41–55. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i3.330>
- Fadillah, M. (2021). Konsep pendidikan Islam dalam perspektif psikologi perkembangan anak. *Tadrib*, 10(1), 45–58. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v10i1.7850>
- Hamid, A., & Arifin, Z. (2019). Implementasi psikologi pendidikan dalam pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam. *Tarbawi*, 15(2), 115–128. <https://doi.org/10.32923/tarbawi.v15i2.1422>
- Jauhari, M. I., & Hakim, M. L. (2020). Nilai-nilai psikologi pendidikan dalam Al-Qur'an. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 112–128. <https://doi.org/10.32478/piwulang.v2i2.371>
- Kasijan. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Kasman, R., & Azhar, M. (2021). Hukum mempelajari psikologi Islam dan relevansinya dengan ilmu pendidikan jiwa Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 1–15. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.9221>
- Ma'arif, M. A. (2018). Pendidikan karakter dalam perspektif psikologi Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.14421/jpi.2018.71.33-50>
- Qodratillah, Q., & Setiawan, I. (2022). Integrasi psikologi pendidikan dan nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 7(2), 89–103. <https://doi.org/10.32505/jsip.v7i2.5698>
- Salmarita, & Kama, M. (2020). Psikoterapi Islam dan implikasinya dalam pendidikan karakter pada masa modernisasi. *Humantech*, 2(3), 45–60. <https://doi.org/10.32670/ht.v2i3.1439>
- Sari, D. P. (2020). Peran guru dalam membentuk karakter peserta didik melalui pendekatan psikologi Islam. *Edukasi Islami*, 9(3), 451–460. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i3.963>